

DAFTAR PUSTAKA

- Afaruddin, & Syakir, M. (2016). Peran dan Pengelolaan Hara Nitrogen pada Tanaman Tebu Untuk Peningkatan Produktivitas Tebu. *Perspektif*, 14(2), 73. <https://doi.org/10.21082/p.v14n2.2015.73-86>
- Ardiyansyah, & Purwono. (2023). Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di Lahan Pasiran Cangkringan Yogyakarta. *Agroteknika*, 6(1).
- Ardiyansyah, B.R., & Purwono (2015). Mempelajari Pertumbuhan dan Produktivitas Tebu (*Saccharum Officinarum*. L) dengan Masa Tanam Sama pada Tipologi Lahan Berbeda. *Buletin Agrohorti*, 3, 357-365.
- Atmo, H. W., Machmdi, Fatimah Nursandi, & Arinta Rury Puspitasari. (2011). *120-385-1-SP*.
- Babu, M.V.S., C.M. Reddy, A. Subramanyam, And D. Balaguravaiah. (2007). Effect of integrated use of organic and inorganic fertilizers on soil properties and yield of sugarcane. *Journal of the Indian Society of Soil Science*. 55(2): 161-166.
- Brady, N. C., & Weil, R. R. (2017). *The Nature and Properties of Soils* (15th ed.). Pearson.
- Chattha, M. U., Ali, A., & Bilal, M. (2007). Influence of Planting Techniques on Growth and Yield of Spring Planted Sugarcane (*Saccharum Officinarum* L.). *Pak. J. Agri. Sci.*, 44(3), 3–7.
- Dahlan, Kaharuddin, F. Hamzah, dan N.A.S Taufieq, 2017. Changes of chemical soil characteristics by dolomite and bokashi treatment and the impact of soybean (*Glycine max* L.) production. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*. 149: 243–245.
- Farhanah, A., Pona, A., & Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa, K. (2020). *APLIKASI BLOTONG PADA TANAH ALFISOL DAN PENGARUHNYA TERHADAP TANAMAN JAGUNG PULUT (Zea mays ceratina L.) Filter Cake Application On Alfisol Soil And Its Effect On Waxy Corn (Zea mays ceratina L.)*. 16. <http://ejournal.polbangtan-gowa.ac.id>
- Fitriatin, B. N., Syifa Ariani, N., Kusumo, H. P., Setiawati, R., Departemen,), Tanah, I., Lahan, S., Pertanian, F., & Padjadjaran, U. (2022). *Pengaruh Pupuk Hayati Berbasis Hidrogel dan Pupuk P terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung pada Inceptisols asal Jatinangor* (Vol. 20, Nomor 1).
- Hamida, R., Djumali, Heliyanto, B., Abdurrachman, Adikadarsih, S., & Murianingrum, M. (2022). Yield and growth performance of potential sugarcane (*Saccharum officinarum* L.) hybrid clones. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 974(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/974/1/012017>
- Hardianto, S. (2004). *Studi Stabilitas Lahan Berkapur di Malang Selatan*. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang
- Hardjowigeno, S. (1993). *Ilmu Tanah*. Akademika Pressindo, Jakarta.
- Harjanti, R. S., Hamami, R. S., Kusumawati, A., Rizal, A., Mustangin, M., Suryaningrum, D. A., & Yunaidi, Y. (2024). Pengaruh Kesegaran Tebu (*Saccharum officinarum* L.) pada Kualitas Gula Cetak Merah. *Jurnal Agro Industri Perkebunan*, 29–40.

- <https://doi.org/10.25181/jaip.v12i1.3384>
- Ikhtiyanto, R. E. (2010). Pengaruh Pupuk Nitrogen dan Fosfor Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tebu.
- Indrawanto, C., Purwono, Siswanto, Syakir, M., & Rumini, W. (2010). *Budidaya Dan Pascapanen Tebu*. Jakarta: ESKA Media
- Indrawanto, C., Sulaiman, F., & Widiyanto, D. (2010). Tebu: Budidaya dan Pengelolaan Lahan. Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI).
- Kadarwati, Fitriendingyah Tri. (2016). "Evaluasi Kesuburan Tanah Untuk Pertanaman Tebu Di Kabupaten Rembang, Jawa Tengah." *Jurnal Littri* 22(2) 53-62.
- Kadarwati, T. F. (2020). Effect Of Different Levels Of Potassium On The Growth And Yield Of Sugarcane Ratoon In Inceptisols. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 418(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/418/1/012066>
- Kristinawati, D. A. S., 2015. Karakterisasi Lahan Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di Berbagai Ketinggian Tempat. Skripsi. Universitas Brawijaya, Malang
- Kusumawati, A., & Ismail, M. R. I. (2023). Analisa Faktor Pembatas Pertumbuhan Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di Cangkringan, Yogyakarta. *AGROISTA: Jurnal Agroteknologi*, 6(2), 93–100. <https://doi.org/10.55180/agi.v6i2.321>
- Lakitan, B. (2019). Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. Raja Grafindo Persada.
- Madhuri, K. V. N., Kumar, M. H., & Sarala, N. V. (2011). Influence of Higher Doses of Nitrogen on Yield and Quality of Early Maturing Sugarcane Varieties. *Sugar Tech*, 13(1), 96–98. <https://doi.org/10.1007/s12355-010-0060-2>.
- Mastur, Syafaruddin, & Syakir, M. (2016). Peran dan Pengelolaan Hara Nitrogen pada Tanaman Tebu Untuk Peningkatan Produktivitas Tebu. *Perspektif*, 14(2), 73. <https://doi.org/10.21082/p.v14n2.2015.73-86>
- Mulyono, D. (2011). Analisis Kesesuaian Lahan Dan Evaluasi Jenis Tanah Dalam Budidaya Tanaman Tebu Untuk Pengembangan Daerah Kabupaten Tegal. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*, Vol. 13, No. 2, Hlm.116-123. <https://media.neliti.com/media/publications/129368-ID-analisis-kesesuaian-lahan-dan-evaluasi-j.pdf>
- Munir, M. (1996). Tanah-Tanah Utama Indonesia. Pustaka Jaya: Jakarta
- Mursiti, Sailah, I., Marimin, Romli, M., & Denni, A. (2021). Strategi pengembangan sumber daya manusia yang berdaya saing dan berkelanjutan pada agroindustri tebu: Tinjauan literatur dan agenda penelitian mendatang. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 31(2), 129–142. <https://doi.org/10.24961/j.tek.ind.pert.2021.31.2.129>
- Perdana, M. C., Setiawan, A., & Rohman, A. (2025). Aplikasi Bokashi Jerami Padi dan Kombinasi NPK dalam Meningkatkan Ketersediaan Nitrogen dan Pertumbuhan Jagung Manis (*Zea mays saccharata*) di Inceptisol. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 53(1), 12-21. journal.ipb.ac.id
- Pramuhadi, G. (2010). Faktor Iklim Pada Budidaya Tebu Lahan Kering. *PANGAN*, 19(4), 331–344. Institut Pertanian Bogor.
- Respati, E. (2025). *Buku Outlook Komoditas Perkebunan Tebu* (A. A. Susanti, Ed.). Diterbitkan oleh: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.

- <https://satudata.pertanian.go.id/datasets/publikasi>
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (2025). *Buku Outlook Komoditas Perkebunan Tebu*. Jakarta: Sekretariat Jendral Kementerian Pertanian.
<https://satudata.pertanian.go.id/datasets/publikasi>
- Putra, S. M., Susanti, P., Amanah, D. M., Umahati, B. K., Pardali, S. J., & Santoso, D. (2017) 'Pengaruh biostimulan terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman tebu varietas PSJT-941', *Menara Perkebunan*, 85(1), pp. 37–43.
- Ramadhan, G.D., E. Santosa, dan S. Guntoro. 2014. Pertumbuhan, Produktivitas dan Hasil Hablur Klon Tebu Masak Awal-Tengah di Tanah Inceptisol. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 42(3): 216-222.
- Rokhman, H., Taryono, & Supriyatna. (2014). Jumlah Anakan dan Rendemen Enam Klon Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Asal Bibit Bagal, Mata Ruas Tunggal, dan Mata Tunas Tunggal Tillers. *Vegetalika*, 3(3), 89–96.
<https://doi.org/10.1002/ejic.201402692>
- Santoso, D. (1994). Sifat dan pengelolaan tanah Alfisol di Indonesia. *Buletin Tanah dan Pupuk*, 3(1), 15–22.
- Sasmita, M. W., Nurhatika, S., & Muhibuddin, A. (2019). Pengaruh Dosis Mikoriza Arbuskular Pada Media AMB-P0K Terhadap Pertumbuhan Tanaman Tembakau (*Nicotiana tabacum* var. Somporis). *Jurnal Saiins Dan Seni ITS*, 8(2), 43–48.
- Silalahi, Agnes Verawaty. (2024). Kebijakan Pengembangan Tebu Menuju Swasembada Gula Konsumsi. *Jurnal Perencanaan Pembangunan Pertanian*, 1 (1), 75-86.
<https://epublikasi.pertanian.go.id/berkala/JP3/article/view/3904>
- Soemarno. 2013. Bahan Ajar Matakuliah Dasar Ilmu Tanah: Reaksi Tanah (pH). www.marno.lecture.ub.ac.id.
- Soil Survey Staff. 2014. *Keys to Soil Taxonomy Twelfth Edition Natural Resources Conservation Service-United States Department of Agriculture*. Washington DC. 362 hal.
- Subardja, D.S., S. Ritung, M. Anda, Sukarman, E. Suryani, dan R.E. Subandiono. 2014. *Petunjuk Teknis Klasifikasi Tanah Nasional*. Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.
- Sudaryono. (1995). *Degradasi Lahan dan Pengelolaan Tanah Marginal*. Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang.
- Supriyadi., Khuluq, A. D., & Djumali, D. (2018). Pertumbuhan, Produktivitas dan Hasil Hablur Klon Tebu Masak Awal-Tengah di Tanah Inceptisol. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 46(2), 208.
<https://doi.org/10.24831/jai.v46i2.17088>
- Syamsiyah, J., Mujiyo, M., Herawati, A., & Anwar, S. (2023). Peningkatan Ketersediaan Hara N, P, K dan Hasil Jagung pada Inceptisol melalui Substitusi Pupuk Anorganik dengan Pupuk Organik. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, 25(1), 22-28. journal.ipb.ac.id
- Taiz, L., Zeiger, E., Møller, I., & Murphy, A. (2015). *Plant Physiology and Development*. Sinauer Associates.
- Tan, K.H. (2000). *Environmental Soil Science*. CRC Press, Boca Raton.

- Widyastuti, W., & Imanuddin, M. (2024). Analisis Location Quotient (Lq) Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L) di Provinsi Jawa Tengah. *Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 8(1), 68–77.
- Wijanarko, A., Sudaryono, & Sutarno. (2007). Karakteristik Sifat Kimia dan Fisika Tanah Alfisol di Jawa Timur dan Jawa Tengah. *Iptek Tanaman Pangan*, 2(2), 214–226.
- Winarso, S. 2005. *Kesuburan Tanah: Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media. 269 hal.

LAMPIRAN

Tests of Between-Subjects Effects						
Dependent Variable: tinggi						
Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	4351020.833	1	4351020.833	4911.783	.000
	Error	1771.667	2	885.833 ^a		
perlakuan	Hypothesis	5096.033	1	5096.033	19.240	.000
	Error	6886.467	26	264.864 ^b		
blok	Hypothesis	1771.667	2	885.833	3.344	.051
	Error	6886.467	26	264.864 ^b		

Lampiran 1 Hasil Sidik Ragam Anova Tinggi Tanaman

Tests of Between-Subjects Effects						
Dependent Variable: populasi						
Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	1203.333	1	1203.333	350.485	.003
	Error	6.867	2	3.433 ^a		
perlakuan	Hypothesis	.000	1	.000	.000	1.000
	Error	43.800	26	1.685 ^b		
blok	Hypothesis	6.867	2	3.433	2.038	.151
	Error	43.800	26	1.685 ^b		

Lampiran 2 Hasil Analisis Sidik Ragam Anova Populasi Tanaman

Tests of Between-Subjects Effects						
Dependent Variable: jumlah daun						
Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	2167.500	1	2167.500	416.827	.002
	Error	10.400	2	5.200 ^a		
perlakuan	Hypothesis	20.833	1	20.833	6.428	.018
	Error	84.267	26	3.241 ^b		
blok	Hypothesis	10.400	2	5.200	1.604	.220
	Error	84.267	26	3.241 ^b		

Lampiran 3 Hasil Analisis Sidik Ragam Anova Jumlah Daun

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: diameter

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	30174.602	1	30174.602	4361.996	.000
	Error	13.835	2	6.918 ^a		
perlakuan	Hypothesis	30.401	1	30.401	4.438	.045
	Error	178.096	26	6.850 ^b		
blok	Hypothesis	13.835	2	6.918	1.010	.378
	Error	178.096	26	6.850 ^b		

Lampiran 4 Hasil Analisis Sidik Ragam Anova Diameter

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: jumlah_ruas

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	3808.133	1	3808.133	7140.250	.000
	Error	1.067	2	.533 ^a		
perlakuan	Hypothesis	1.200	1	1.200	.987	.330
	Error	31.600	26	1.215 ^b		
blok	Hypothesis	1.067	2	.533	.439	.649
	Error	31.600	26	1.215 ^b		

Lampiran 5 Hasil Analisis Sidik Ragam Anova Jumlah Ruas

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: panjang_daun

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	853790.700	1	853790.700	35135.420	.000
	Error	48.600	2	24.300 ^a		
perlakuan	Hypothesis	45.633	1	45.633	.364	.551
	Error	3256.067	26	125.233 ^b		
blok	Hypothesis	48.600	2	24.300	.194	.825
	Error	3256.067	26	125.233 ^b		

Lampiran 6 Hasil Analisis Sidik Ragam Anova Panjang Daun

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: rata_rata_panjang_ruas

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	4679.069	1	4679.069	2544.790	.000
	Error	3.677	2	1.839 ^a		
perlakuan	Hypothesis	15.806	1	15.806	18.737	.000
	Error	21.933	26	.844 ^b		
blok	Hypothesis	3.677	2	1.839	2.180	.133
	Error	21.933	26	.844 ^b		

Lampiran 7 Hasil Sidik Ragam Rata-Rata Panjang Ruas Batang

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: berat_segar_daun

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	56289.142	1	56289.142	3401.933	.000
	Error	33.092	2	16.546 ^a		
perlakuan	Hypothesis	83.034	1	83.034	3.340	.079
	Error	646.307	26	24.858 ^b		
blok	Hypothesis	33.092	2	16.546	.666	.522
	Error	646.307	26	24.858 ^b		

Lampiran 8 Hasil Analisis Sidik Ragam Annova Berat Segar Daun

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: berat_kering_daun

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	4703.514	1	4703.514	6310.533	.000
	Error	1.491	2	.745 ^a		
perlakuan	Hypothesis	20.106	1	20.106	7.724	.010
	Error	67.681	26	2.603 ^b		
blok	Hypothesis	1.491	2	.745	.286	.753
	Error	67.681	26	2.603 ^b		

Lampiran 9 Hasil Analisis Sidik Ragam Annova Berat Kering Daun

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: berat_segar_akar

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	158146.033	1	158146.033	294.198	.003
	Error	1075.101	2	537.550 ^a		
perlakuan	Hypothesis	8610.941	1	8610.941	30.010	.000
	Error	7460.284	26	286.934 ^b		
blok	Hypothesis	1075.101	2	537.550	1.873	.174
	Error	7460.284	26	286.934 ^b		

Lampiran 10 Hasil Analisis Sidik Ragam Anova Berat Segar Akar

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: berat_kering_akar

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	18027.596	1	18027.596	101.822	.010
	Error	354.099	2	177.049 ^a		
perlakuan	Hypothesis	1238.676	1	1238.676	26.415	.000
	Error	1219.195	26	46.892 ^b		
blok	Hypothesis	354.099	2	177.049	3.776	.036
	Error	1219.195	26	46.892 ^b		

Lampiran 11 Hasil Analisis Sidik Ragam Anova Berat Kering Akar

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: berat_segar_batang

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	25.587	1	25.587	446.058	.002
	Error	.115	2	.057 ^a		
perlakuan	Hypothesis	.375	1	.375	10.150	.004
	Error	.960	26	.037 ^b		
blok	Hypothesis	.115	2	.057	1.553	.231
	Error	.960	26	.037 ^b		

Lampiran 12 Hasil Analisis Sidik Ragam Anova Rata-Rata Berat Segar Batang

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: klorofil

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	47929.226	1	47929.226	37059.420	.000
	Error	2.587	2	1.293 ^a		
perlakuan	Hypothesis	154.655	1	154.655	40.255	.000
	Error	99.889	26	3.842 ^b		
blok	Hypothesis	2.587	2	1.293	.337	.717
	Error	99.889	26	3.842 ^b		

Lampiran 13 Hasil Analisis Sidik Ragam Annova Rerata Kandungan Klorofil

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: leaf_area

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	8194033.551	1	8194033.551	7804.425	.000
	Error	2099.843	2	1049.921 ^a		
perlakuan	Hypothesis	4782.476	1	4782.476	13.473	.001
	Error	9229.383	26	354.976 ^b		
blok	Hypothesis	2099.843	2	1049.921	2.958	.070
	Error	9229.383	26	354.976 ^b		

Lampiran 14 Hasil Sidik Ragam Annova Luas Daun Total

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper

N	Equal varian ces assum ed	3.20 0	.14 8	- 2.68 3	4	.05 5	- .199999 5	.0745381	- .4069505	.0069516
	Equal varian ces not assum ed			- 2.68 3	2.9 41	.07 6	- .199999 5	.0745381	- .4399147	.0399158
P	Equal varian ces assum ed	.004	.95 4	1.06 6	4	.34 7	.004983 3	.0046759	- .0079989	.0179656
	Equal varian ces not assum ed			1.06 6	3.9 92	.34 7	.004983 3	.0046759	- .0080090	.0179756
K	Equal varian ces assum ed	.751	.43 5	3.66 7	4	.02 1	131.284 000	35.80006 3	31.88709 0	230.6809 10
	Equal varian ces not assum ed			3.66 7	3.3 20	.03 0	131.284 000	35.80006 3	23.31421 6	239.2537 84

BV	Equal varian ces assum ed	2.67 1	.17 8	5.30 3	4	.00 6	.241576 0	.0455583	.1150857	.3680662
	Equal varian ces not assum ed			5.30 3	2.8 74	.01 5	.241576 0	.0455583	.0929215	.3902304
Bj	Equal varian ces assum ed	.426	.55 0	- .421	4	.69 6	- .088358 2	.2100696	- .6716048	.4948885
	Equal varian ces not assum ed			- .421	3.8 23	.69 7	- .088358 2	.2100696	- .6824305	.5057141
Aquades	Equal varian ces assum ed	.415	.55 5	- .130	4	.90 2	-.06667	.51099	-1.48540	1.35207
	Equal varian ces not assum ed			- .130	3.8 06	.90 3	-.06667	.51099	-1.51432	1.38099
KCL	Equal varian ces assum ed	5.38 9	.08 1	- 3.19 7	4	.03 3	-1.0333	.3232	-1.9306	-.1360

	Equal varian ces not assum ed			- 3.19 7	2.0 43	.08 3	-1.0333	.3232	-2.3962	.3295
kadar_lengas	Equal varian ces assum ed	12.3 56	.02 5	- .096	4	.92 8	- 150.333 333	1560.156 545	- 4482.022 336	4181.355 669
	Equal varian ces not assum ed			- .096	2.0 20	.93 2	- 150.333 333	1560.156 545	- 6799.775 492	6499.108 825
kadar_lengas_mak simum	Equal varian ces assum ed	.914	.39 3	- 11.4 33	4	.00 0	6.40000 0	.559762	- 7.954148	- 4.845852
	Equal varian ces not assum ed			- 11.4 33	3.0 63	.00 1	- 6.40000 0	.559762	- 8.160945	- 4.639055
pasir	Equal varian ces assum ed	.050	.83 4	12.5 68	4	.00 0	7.99982 67	.6365240	6.232552 6	9.767100 7

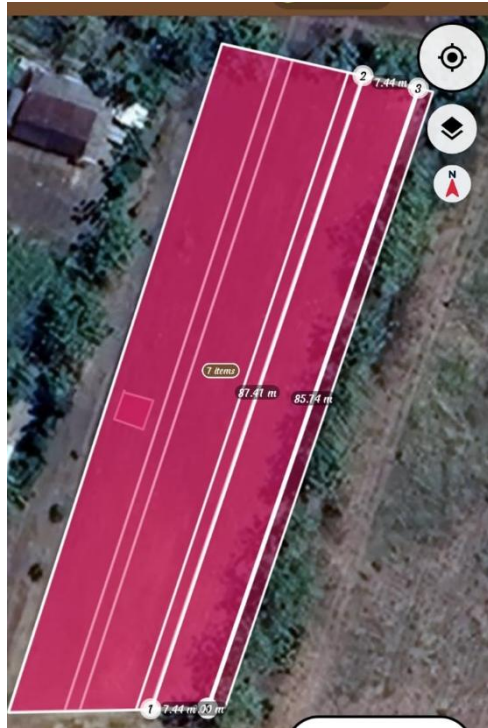
	Equal varian ces not assum ed			12.5 68	3.9 80	.00 0	7.99982 67	.6365240	6.228993 7	9.770659 7
lempung	Equal varian ces assum ed	.016	.90 6	- 16.8 19	4	.00 0	8.42962 67	.5011991	9.821178 5	7.038074 9
	Equal varian ces not assum ed			- 16.8 19	3.9 94	.00 0	8.42962 67	.5011991	9.822046 2	- 7.037207 1
c_organik	Equal varian ces assum ed	.502	.51 8	- 3.01 5	4	.03 9	.063392 9	.0210271	- .1217736	- .0050123
	Equal varian ces not assum ed			- 3.01 5	3.7 97	.04 2	.063392 9	.0210271	- .1230256	- .0037603
debu	Equal varian ces assum ed	1.04 6	.36 4	.729	4	.50 6	.429800 0	.5896306	- 1.207276 9	2.066876 9

	Equal varian ces not assum ed			.729	3.5 46	.51 1	.429800 0	.5896306	- 1.293370 5	2.152970 5
blok	Equal varian ces assum ed	.000	1.0 00	.000	4	1.0 00	.00000	.81650	-2.26696	2.26696
	Equal varian ces not assum ed			.000	4.0 00	1.0 00	.00000	.81650	-2.26696	2.26696

Lampiran 15 Hasil T-test parameter tanah



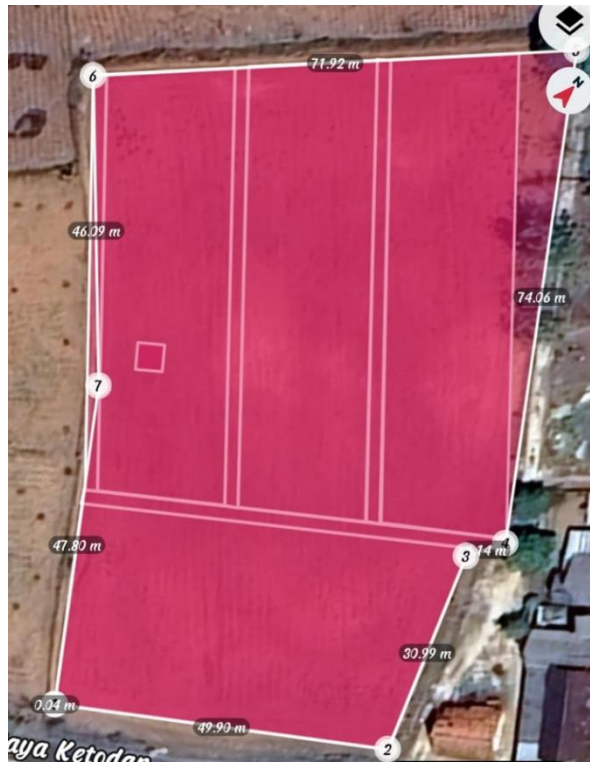
Lampiran 16 Lokasi Penelitian Ke-1 di Desa Sadang



Lampiran 17 Pembagian Blok Pada Lahan 1



Lampiran 18 Lokasi Penelitian Ke-2 di Desa Ketodan



Lampiran 19 Pembagian Blok Lahan Ke 2



Lampiran 20 Pengambilan Sampel Tanah



Lampiran 21 Pengeringan Oven



Lampiran 22 Pemasangan Patok Antar Blok



Lampiran 23 Panen



Lampiran 24 Proses Analisis Biomassa Daun dan Akar



Lampiran 25 Analisis Tekstur Tanah



Lampiran 26 Analisis C-organik



Lampiran 27 Proses Analisis N-total



Lampiran 28 Hasil Analisis N-total



Lampiran 29 Hasil Proses Analisis P-total